



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Yayasan Kesejahteraan Marga Kwok Selenggarakan Sembahyang Leluhur Musim Gugur



Djoko Susanto.

Guo Wen Xiang

Pimpinan Yayasan Kesejahteraan Marga Kwok berfoto bersama warga Marga Guo Bandung dan Jakarta.

JAKARTA (IM) - Yayasan Kesejahteraan Marga Kwok Minggu (16/10) lalu menyelenggarakan sembahyang leluhur musim gugur di Gedung Yayasan Kesejahteraan Marga Kwok di Jalan Mangga Besar, Jakarta.

Sembahyang leluhur dilakukan untuk mengenang jasa para leluhur serta merajut persaudaraan antar warga.

Selama masa pandemi, kegiatan upacara tetap dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku.

Hadir dalam sembahyang leluhur tersebut Ketua Umum Yayasan Kesejahteraan Marga Kwok Djoko Susanto, Waketum Guo Hui Zhang, Guo Fu Dan, Ketua Kehormatan Senior Abadi Guo Gen Zai, Ketua Kehormatan Abadi Guo Jia Jin, Ketua Harian Guo Wen Xiang dan pengurus lainnya serta Ketua Perkumpulan Marga Guo Bandung Guo Wei Qing, Guo Ji Fang, Guo Xue Cong, Guo Jia Hua serta warga marga Guo Jakarta dan lainnya turut berpartisipasi dalam pemujaan leluhur.



Warga Marga Guo Jakarta dan Bandung melakukan sembahyang leluhur.



Guo Xue Cong, Guo Jia Jin, Guo Jia Hua, Guo Gen Zai, Guo Hui Zhang, Djoko Susanto, Guo Wei Qing, Guo Fu Dan, Guo Ji Fang, Guo Xiang Wen dan tokoh lainnya berfoto bersama.

Sebelum sembahyang leluhur, Guo Wen Xiang menyampaikan pidato. Dia ucapkan terima kasih kepada semua anggota marga Guo karena telah datang untuk berpartisipasi dalam upacara sembahyang leluhur musim gugur 2022 serta kegiatan arisan bulanan yang diselenggarakan Yayasan Kesejahteraan Marga Kwok pagi ini. Kepada warga Marga Guo Bandung yang baru pertama kali ikut serta dia menyampaikan sambutan hangat. Dia mengatakan kegiatan

sembahyang leluhur kali ini memperoleh dukungan penuh, sumbangsih tanpa pamrih serta sumbangan materiil maupun moril para warga. Dalam kesempatan ini dirinya menyatakan terima kasih yang mendalam dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada semua pihak. Jika ada hal yang kurang berkenan mohon dimaafkan. Dalam pidatonya Djoko Susanto menyambut hangat warga marga Guo Bandung

yang baru pertama kali datang untuk mengikuti kegiatan sembahyang leluhur. Diharapkan kelak mereka dapat sering datang untuk berpartisipasi dalam kegiatan sembahyang leluhur. Semua pihak saling berkomunikasi untuk mempererat tali silaturahmi keluarga serta demi mencapai kemajuan bersama. Karena terdampak pandemi, Yayasan Kesejahteraan Marga Kwok terpaksa harus menghentikan semua kegiatan selama lebih dari dua tahun. Sekarang

pandemic sudah mereda, diharapkan berbagai kegiatan yayasan dapat kembali normal seperti sebelumnya. Juga diharapkan warga Marga Guo akan terus bekerja keras untuk melindungi dirinya sendiri dan keluarganya. Sehingga setiap anggota Marga Guo semuanya sehat dan aman. Sehingga kita dapat bertemu setiap tahunnya. Dia menekankan sembahyang leluhur musim semi dan musim gugur setiap tahunnya adalah untuk mewarisi tradisi kebajikan warga Tionghoa

yang diturunkan dari generasi ke generasi. Selain sembahyang leluhur untuk mengenang jasa mereka, juga melalui ritual tersebut lebih mempersatukan warga. Kita semua hari ini mengikuti pelaksanaan ritual sembahyang leluhur dengan tulus. Memohon agar para leluhur di langit melindungi Indonesia. Menghindarkan Indonesia dari berbagai bencana, negara aman dan rakyatnya tentram. Juga melindungi

generasi penerus Marga Guo agar damai dan aman. Selain itu juga dapat bekerja dan hidup dengan tenang, berakar di Indonesia. Demi memberikan sumbangsih yang layak kepada negara dan masyarakat. Dia menambahkan kepada para warga Marga Guo yang telah mempersiapkan prosesi sembahyang leluhur dan kegiatan. Juga telah memberikan sumbangsih materiil dan moril sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar maka dalam kesempatan ini dirinya menyatakan terima kasih dan rasa hormat yang mendalam kepada para warga. Sembahyang leluhur berlangsung khidmat. Pembacaan naskah doa, persembahan sesaji. Seluruh anggota marga Guo melaksanakan upacara sembahyang leluhur dalam suasana yang harmonis. Setelah upacara selesai, Ketua Djoko Susanto mengundang warga marga Guo pergi ke Restoran Haoxiang untuk makan malam dan bernostalgia. • jhk/din

Perkumpulan Marga Tan Indonesia Kalbar Hadiri Perayaan 40 Tahun Ying Chuan Chen Klan Association Kuching Division Sarawak



Ketua Chen Hong Xuan (kanan) menyerahkan cenderamata kepada Ketua Chen Ruiming.



Panitia penyelenggara dan para undangan bersama-sama memotong kue ulang tahun ke 40.



Ketua Chen Ruiming (kiri) menyerahkan cenderamata ke Perkumpulan Marga Tan Indonesia Kalbar Chen Hong Xuan (kanan).

SARAWAK (IM) - Dewan pengurus dan pengawas Perkumpulan Marga Tan Indonesia Kalimantan Barat Periode 32-10 Oktober lalu diundang ke Kuching untuk berpartisipasi dalam Perayaan HUT ke-40 Ying Chuan Chen Klan Association Kuching Division Sarawak. Karena dibatasi, maka hanya dapat menerima 10 orang perwakilan saja. Karena itu, Perkumpulan Marga Tan Indonesia Kalimantan Barat mengutus Chen Hong Xuan dan istri, Chen Bo dan istri, Chen Zhong Xi dan istri, Chen Yong Feng dan Chen Jiang Song ke acara tersebut. Kedatangan mereka disambut hangat oleh panitia penyelenggara dengan menggelar jamuan penyambutan. Selain Marga Chen Pontianak, juga hadir Marga Chen dari Batam yang dipimpin oleh Ketua Chen Lai Yong serta marga Chen dari Malaysia Barat, Kuala Lumpur, Johor, Malaka dan berbagai tempat lainnya. Lalu hadir pula warga Marga Chen dari Kuching, Sibul, Sarawak, Miri dan tempat lainnya sebanyak 600 orang warga menghadiri acara tersebut. Semua orang berkumpul dan beramah tamah di Xiangge Hall di Cityone Megamall,

Kuching. Keesokan paginya, panitia penyelenggara mengatur tur kota. Makan siang di Fook Xing Seafood Restaurant, Kuching. Pukul 18:30 malam menyelenggarakan acara jamuan perayaan yang diadakan di Hoi Tin Lau Restaurant Sdn. Bhd. Kuching. Acaranya kaya dan penuh warna, setelah atraksi tari dan penampilan kelompok gong dan gendang remaja, Ketua Panitia Kapitan Chen Junyi menyampaikan pidato menyambut kehadiran dan dukungan dari warga marga Chen dalam dan luar negeri. Dia mengatakan Ying Chuan Chen Klan Association Kuching Division Sarawak sudah 40 tahun berdiri, dan masih dengan niat awal yang sama yaitu tetap menjunjung tinggi semangat yang diturunkan oleh para tokoh senior, menyatakan kelompok etnis, mengembangkan semangat persatuan dan kesatuan. Selain itu juga meneruskan konsep marga suku Tionghoa selama ribuan tahun. Juga membuat para pemuda marga Chen yang kreatif untuk sering berada di kantor sekretariat, menyelenggarakan berbagai kompetisi, memberikan insentif pendidikan dan beasiswa. Setiap hari ketiga bulan Maret,

menyelenggarakan kegiatan sembahyang leluhur musim semi untuk mengenang para leluhur. Dalam kegiatan perayaan juga mengunjungi panti jompo dan berbagai tempat lainnya untuk mengirimkan kehangatan. Selanjutnya Ketua The Federation of Chen (Tan) Clan Association Malaysia Dato Sri Tan Chin Fatt menyatakan Ying Chuan Chen Klan Association Kuching Division Sarawak adalah salah satu afiliasi aktif dari The Federation of Chen (Tan) Clan Association Malaysia. Ketua Chen Ruiming amat

terkenal dan antusias terhadap kesejahteraan public. Dia juga merupakan seorang pemimpin yang penuh keberanian. Diyakini bahwa di bawah kepemimpinannya Ketua Chen Ruiming dan para pengurus saat ini, maka asosiasi akan terus berkembang dari ke hari. Diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi warga marga Chen, untuk mencapai tujuan menjalin keharmonisan antar warga serta mengembangkan kebajikan leluhur. Ketua Ying Chuan Chen Klan Association Kuching Division Sarawak Chen Ruiming menekankan 40 tahun

hanyalah setetes air di lautan. Namun, Ying Chuan Chen Klan Association Kuching Division Sarawak memiliki makna yang luar biasa, berkat upaya tiada henti dari para leluhur dan pendahulu yang telah meletakkan batu fondasi hari ini. Kita harus mengingat kerja keras para pendahulu dalam menanam pohon, agar generasi selanjutnya akan meraih buah yang kaya pada hari ini. Oleh karena itu, kita juga harus mengambil kesempatan untuk meninjau kekurangan dalam organisasi dan kegiatan kita, terus memperbaiki diri serta mencoba yang terbaik untuk memperkaya diri sendiri

untuk menghadapi tantangan era baru. Kemudian mengatur sejumlah kegiatan yang lebih menantang dan level yang lebih tinggi untuk memberi manfaat bagi lebih banyak anggota serta tokoh masyarakat. Pada saat yang sama, kita juga berkontribusi untuk kesejahteraan anggota dan kelompok etnis kita, kita harus terus maju kemuka dengan berani, mewarisinya dari generasi ke generasi sehingga terus berkembang. Selain karena kebijakan kegiatan perhimpunan ditujukan untuk kesejahteraan anggota, penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang bermakna seperti

kegiatan amal, pendidikan, olahraga, dan hubungan warga telah menunjukkan persatuan tulus para pengurus, pembagian kerja dan kerja sama para pengurus telah menampilkan bakat dan kepemimpinan para pengurus. Bukan hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga secara langsung memupuk pengembangan kepribadian serta melatih keterampilan organisasi mereka. Juga secara aktif membawa kinerja asosiasi ke level yang lebih tinggi. Sehingga para pengurus memiliki ruang yang lebih luas untuk pengembangan. • idn/din



KI-KA: Chen De Shi, Chen Yong Feng, Chen Zhong Xi dan istri, Nyonya Chen Hong Xuan, Nyonya Chen De Shi, Chen Bo Fu dan istri dan Chen Jiang Song berfoto Bersama.



Chen Hong Xuan (kanan) mewakili panitia menyerahkan penghargaan.



Pidato di Forum Kemitraan Bisnis Indonesia-Tiongkok, Dubes Lu Kang Paparkan Kerja Sama Ekonomi dan Perdagangan



Dubes Lu Kang berfoto bersama Menko Marves Luhut B Panjaitan dan tokoh lainnya.



Dubes Lu Kang dalam Forum Kemitraan Bisnis Indonesia-Tiongkok ke-2.



Dubes Lu Kang menyampaikan pidato.

JAKARTA (IM) - Duta Besar Tiongkok di Indonesia Lu Kang Jumat (14/10) lalu menghadiri Forum Kemitraan Bisnis Indonesia-Tiongkok ke-2 dan menyampaikan pidato.

Lebih dari 100 orang termasuk Menko Marves Luhut B Panjaitan, Sekretaris Ayudhia G L Kalake, pejabat otoritas perdagangan dan investasi Indonesia serta perwakilan perusahaan Tiongkok di Indonesia hadir dalam acara tersebut.

Duta Besar Lu Kang mengatakan kerja sama ekonomi

perdagangan Tiongkok-Indonesia berada pada periode terbaik dalam sejarah.

Untuk memberikan peluang pengembangan yang langka bagi perusahaan kedua negara. Hubungan kemitraan ekonomi perdagangan antara kedua negara dapat digambarkan dalam tiga "kesamaan".

Pertama, mencari perkembangan bersama. Kedua kepala negara telah menetapkan arah umum pembangunan komunitas masa depan bersama Tiongkok-Indonesia.

Kedua belah pihak secara

mendalam mengintegrasikan strategi pembangunannya di bawah pola kerja sama politik, ekonomi, budaya dan maritim "four-wheel drive" yang baru.

Kedua, yaitu berbagi kemakmuran dan kemajuan. Tiongkok adalah mitra dagang dan daerah sumber investasi terpenting Indonesia.

Kerja sama ekonomi perdagangan antara kedua belah pihak telah berkembang di berbagai bidang, yang telah mendorong pengembangan industri masing-masing serta telah mendorong perkemba-

ngan industri masing-masing pihak. Juga telah merealisasikan kerjasama saling menguntungkan.

Ketiga, yakni bersama-sama menciptakan masyarakat yang lebih baik. Perusahaan Tiongkok secara aktif memenuhi tanggung jawab sosial mereka di Indonesia serta bersama dengan mitra lokal mendorong perkembangan sosial. China Chamber of Commerce in Indonesia akan merilis "Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tiongkok di Indonesia" pada

akhir bulan ini. Diharapkan teman-teman berbagai kalangan menaruh perhatian terhadap hal ini.

Menko Marves Luhut B Panjaitan mengatakan Indonesia adalah "negeri seribu pulau". Situasi pandemi Covid-19 saat ini terus membaik, momentum pemulihan ekonomi kuat serta memiliki sumber daya yang kaya dan unik. Ini adalah daerah tujuan investasi yang ideal untuk perusahaan Tiongkok.

Saat ini, Indonesia sedang berkomitmen untuk mendorong transformasi ekonomi, dengan

fokus pada pengembangan energi baru, rendah karbon, biomedis dan bidang lainnya.

Perusahaan Tiongkok secara aktif berpartisipasi dan berperan penting untuk memberikan kontribusi menonjol dalam pengembangan industrialisasi Indonesia, kemajuan teknik dan peningkatan sumber daya manusia.

Kedua belah pihak diharapkan akan terus memperkuat kerja sama dan semakin memperdalam hubungan kemitraan ekonomi perdagangan.

Selama sesi interaktif, pe-

rusahaan Tiongkok yang berpartisipasi secara aktif mengajukan pertanyaan tentang kebijakan investasi Indonesia, regulasi terkait dan lainnya.

Pejabat Kementerian Penanaman Modal RI, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Agraria dan Tata Ruang serta otoritas terkait lainnya menjawab pertanyaan dengan sabar.

Dalam pertemuan tersebut, Bank Indonesia juga memperkenalkan mekanisme penyelesaian mata uang lokal kedua negara. • idn/din

Komitmen STP Trisakti Menjadi Unggul dalam Ilmu Pariwisata dan Hospitality

JAKARTA (IM) - STP (Sekolah Tinggi Pariwisata) Trisakti terus berkomitmen untuk menjadi perguruan tinggi unggulan dalam ilmu pariwisata dan hospitality. Dan terus meningkatkan diri agar lulusan STP Trisakti memiliki kompetensi agar mampu bersaing di tingkat global.

Demikian disampaikan Ketua STP Trisakti Fetty Asmaniani dalam Sidang Terbuka Senat Akademik dan acara Tunggal Wisuda Magister, Sarjana, Sarjana Terapan Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Tahun Akademik 2021/2022 sebanyak 561 jumlah wisudawan keseluruhan dan 529 di antaranya hadir mengikuti

wisuda yang dilaksanakan secara offline, di The Tribra Dharma Wangsa (Ballroom Opus) Jakarta, Sabtu (15/10).

Ada pun Program Studi Magister Pariwisata sebanyak 73 wisudawan, Program Studi Sarjana Pariwisata sebanyak 95 wisudawan, Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan sebanyak 294 wisu-

dawan dan untuk Program Studi Usaha Perjalanan Wisata sebanyak 67 wisudawan.

Kembali Fetty Asmaniani, menyampaikan, STP Trisakti ingin memberikan bekal kepada lulusan ilmu dan kompetensi, yang mampu memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja, baik nasional maupun internasional. sesuai nilai-nilai

keagamaan, integritas, profesional, berbudaya.

Ketua Umum Badan Pengurus Yayasan Trisakti Mayjen TNI (Purn) Dr. Djanadi Bimo Prakoso dalam sambutannya berpesan kepada para wisudawan bahwa bekal ilmu pengetahuan belumlah cukup untuk menjamin keberhasilan dan karir, karena keberhasilan

dalam berkarir juga ditentukan oleh kemampuan sosial, ketika berada di lingkungan masyarakat. Terakhir, jangan sampai terjerumus ke dalam dunia Narkoba.

Kepala Lembaga LL-DIKTI Wilayah III Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardhani yang turut hadir dan memberikan sambutan, menekankan

pentingnya mengejar 5 kompetensi selain hardskill agar mampu bersaing di dunia kerja yang makin kompetitif.

Kelima kompetensi itu adalah kemahiran dalam berbahasa Inggris, beragam sertifikat pelatihan, kecepatan dalam pengetikan, machine operation dan computer programming. • kris



Suasana Sidang Terbuka Senat Akademik



Para wisudawan dan wisudawati STP Trisakti.

PUB Bodhisatva Mahasthamaprapta Pekanbaru Selenggarakan Perayaan Kathina 2566 BE

PEKANBARU (IM) - Pengurus PUB (Persatuan Umat Buddha) Bodhisatva Mahasthamaprapta Pekanbaru, Kamis (13/10) malam lalu mengadakan perayaan Kathina 2566 BE tahun 2022 di sekretariat mereka, di Jalan Sempurna Gang Flamboyan No. 2 C Pekanbaru.

Perayaan dihadiri ratusan umat dan dua anggota Sangha Agung Indonesia, yakni Suhu Badravacana dan Suhu Kirana.

Dalam Dhammasanannya, Suhu Badravacana mengatakan, Hari Kathina menandakan berakhirnya masa Vassa yang merupakan salah satu kewajiban yang dijalankan oleh para bhiksu dan bhiksuni selama tiga bulan setiap tahunnya.

Vassa merupakan masa berdiam diri bagi para anggota Sangha yang berlangsung di musim penghujan.

Selama musim penghujan para bhiksu dan bhiksuni tidak melakukan perjalanan penyebaran Dharma. Tetapi berdiam bersama di satu tempat hingga musim hujan itu berakhir.

Pelaksanaan Vassa ditetapkan semenjak zaman Buddha Sakyamuni pada sekitar 2500 tahun yang lalu. Masa Vassa memberi waktu para bhiksu dan bhiksuni untuk melatih diri setelah sepanjang tahun sibuk melayani umat.

Selain itu juga merupakan salah satu perwujudan cinta kasih universal (metta karuna) pada semua makhluk hidup.

Pada musim penghujan banyak binatang kecil melata yang berdiam dalam tanah sepanjang musim panas akan keluar dari tanah.

Pada masa itu, para anggota Sangha melakukan penyebaran Dharma dengan berjalan kaki. Sehingga sangat besar kemungkinannya para binatang tanah yang kecil dan lemah itu akan mati terinjak oleh mereka yang melakukan perjalanan penyebaran Dharma. Walau pun hal tersebut secara tidak disengaja.

Inilah salah satu wujud cinta kasih universal kepada semua makhluk hidup. Bahkan kepada para binatang kecil yang diteladankan oleh

Buddha dan dilestarikan oleh keluarga besar Sangha.

Selain sebagai penerus pelita Dharma dan penyebar Metta Karuna.

"Perayaan Kathina mengingatkan kita untuk mendukung kelestarian Sangha. Dengan berakhirnya masa Vassa maka tibalah saanya bagi para umat perumah tangga untuk menunjukkan metta karuna kepada semua makhluk dengan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Sangha dalam bentuk dana, jubah, makanan, obat-obatan serta hal-hal lain yang berguna untuk mendukung kebutuhan dasar pelestarian Sangha. Yang pada akhirnya juga menunjang pelestarian Dharma," imbuh Suhu Badravacana.

Laurensia Selaku Ketua Persatuan mengungkapkan bahwa selain Peringatan Hari Kathina Dana 2566 BE/ 2022, juga bertepatan dengan Perayaan Hari Besar Bodhisatva Mahasthamaprapta yang diisi dengan sembahyang bersama dan ritual fangsheng burung pada 14 Oktober 20202. • idn/din



Suasana Perayaan Kathina 2566 BE yang diselenggarakan PUB Bodhisatva Mahasthamaprapta Pekanbaru.

PEDULI BANJIR DAN TANAH LONGSOR BOGOR

Fellow Lions, sehubungan dengan bencana banjir & longsor yg baru saja melanda wilayah Bogor sekitar, maka dengan ini Depok Dartam berencana memberikan bantuan untuk warga yg terdampak. Mari fellow Lion kita bantu saudara2 kita yang terkena longsor dan banjir di daerah Bogor kota

SALURKAN BANTUAN TERBAIK ANDA:
BCA 5005005628 (Metadewi Tanuwijaya)